

BAB III

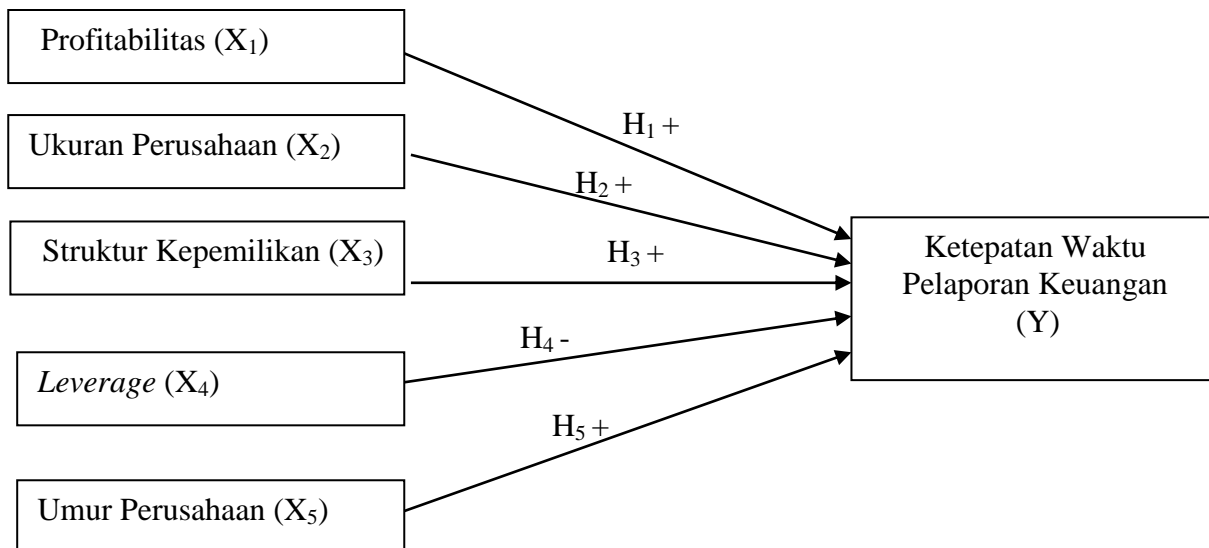
METODE PENELITIAN

1.1 Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan bentuk penelitian kausal, yaitu penelitian terhadap data yang dikumpulkan setelah terjadi suatu fakta atau peristiwa. Karakteristik masalah dari penelitian ini berupa hubungan sebab akibat antara dua variable atau lebih. Penelitian ini menjelaskan pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur kepemilikan, *leverage* dan umur perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Desain dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 3.1
Desain penelitian



1.2 Lokasi dan Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui *website* www.idx.co.id dengan mengunduh laporan keuangan auditan perusahaan perbankan sebagai data di tahun 2012-2016 terkait pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan dan struktur kepemilikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

1.3 Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah ketepatan waktu pelaporan keuangan, studi pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2016.

1.4 Identifikasi Variabel

Variabel-variabel yang diidentifikasi dalam penelitian ini dapat dikelompokkan sebagai berikut :

- 1) Variabel terikat atau *dependen variable* merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel-variabel bebas (Sugiyono, 2009). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah ketepatan waktu pelaporan keuangan.
- 2) Variabel bebas atau *independen variable* merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2010). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah: profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur kepemilikan, *leverage*, dan umur perusahaan.

1.5 Definisi Operasional Variabel

1) Profitabilitas (X_1)

Secara teoritis, perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi relatif memiliki keleluasaan untuk mengelola laba dibanding perusahaan yang memiliki profitabilitas rendah (Wirada, 2007:27). Profitabilitas diukur dengan menggunakan *Return On Asset (ROA)*. ROA merupakan indikator keberhasilan perusahaan (efektifitas manajemen) dalam menghasilkan profit. Semakin tinggi profit yang dihasilkan maka semakin tinggi pula tingkat efektifitas manajemen perusahaan tersebut. Perusahaan yang mengalami ROA tinggi memerlukan waktu untuk menyelesaikan audit lebih pendek dibandingkan dengan perusahaan yang mengalami profitabilitas rendah. Perhitungan ROA yaitu dengan membandingkan laba setelah pajak dengan total aset (Riyadi, 2016:187) :

$$ROA = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{total aset}} \times 100\%$$

2) Ukuran Perusahaan (X_2)

Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan dengan melihat total aset perusahaan. Pada penelitian ini, ukuran perusahaan diproksikan dengan menggunakan *Ln total asset*. Penggunaan *Natural log (Ln)* pada penelitian ini dimaksudkan untuk mengurangi fluktuasi data yang berlebihan. Jika nilai total *asset* langsung digunakan begitu saja, maka nilai variabel akan sangat besar (miliar bahkan triliun). Dengan menggunakan *Natural Log*, nilai tersebut dapat disederhanakan tanpa mengubah proporsi nilai asal yang sebenarnya. dengan menggunakan *natural log* nilai tersebut disederhanakan tanpa mengubah proporsi dari nilai asal yang sebenarnya, sehingga ukuran perusahaan dapat dirumuskan sebagai berikut (Kholisah, 2013):

$\text{Ukuran perusahaan} = \text{Natural Log (total asset)}$

3) Struktur Kepemilikan (X_3)

Struktur kepemilikan perusahaan yang *go public* dapat disebut sebagai kepemilikan terhadap saham perusahaan yang di dalam kepemilikan tersebut perlu mempertimbangkan dua aspek, yaitu kepemilikan oleh pihak dalam atau manajemen perusahaan (*insider ownership's*) dan kepemilikan luar (*outsider ownership's*). Kepemilikan luar terbagi menjadi tiga, yaitu:

- Kepemilikan Institusional, yaitu kepemilikan perusahaan publik berbentuk lembaga, bukan pemilikan atas nama perseorangan atau pribadi.
- Kepemilikan Publik, yaitu kepemilikan masyarakat atas saham perusahaan.
- Kepemilikan Asing, yaitu proporsi saham biasa perusahaan yang dimiliki oleh perorangan, badan hukum, pemerintah serta bagian-bagian yang berstatus luar negeri.

Struktur kepemilikan dalam penelitian ini adalah presentase kepemilikan saham terbesar oleh pihak luar yang diukur dari berapa besar saham yang dimiliki oleh pihak luar pada perusahaan *go public* yang terdaftar di BEI.

Penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut (Kartikasari dan Luluk 2010) :

$$OWN = \frac{\text{Saham Pihak Luar}}{\text{Total Saham}} \times 100\%$$

4) *Leverage* (X_4)

Leverage menggambarkan kemampuan perusahaan dengan modal sendiri untuk menjamin jumlah hutang yang dimiliki dan menunjukkan proporsi pembelanjaan perusahaan yang dibiayai oleh pemegang saham (modal sendiri) dan dibiayai dari pinjaman. Menurut Jusia dan

Dewi (2013) *Debt to equity ratio* merupakan rasio yang menunjukkan perbandingan antara jumlah hutang dengan jumlah modal perusahaan. *Debt to Equity Ratio* (DER) dihitung dengan membandingkan total hutang dengan total modal.

Skala pengukuran yang digunakan adalah skala rasio dengan rumus (Sofyan syafri, 2011) :

$$DER = \frac{\text{total hutang}}{\text{total equity}} \times 100\%$$

4) Umur Perusahaan (X_5)

Perusahaan yang telah lama berdiri umumnya memiliki profitabilitas yang lebih stabil dibandingkan perusahaan yang baru berdiri atau yang masih memiliki umur yang singkat. Perusahaan yang telah lama berdiri akan meningkatkan labanya karena adanya pengalaman dari manajemen sebelumnya dalam mengelola bisnisnya. Umur perusahaan dalam penelitian ini menggunakan tanggal *listed*-nya perusahaan di BEI. Hal ini dikarenakan, pada saat perusahaan sudah terdaftar di BEI maka perusahaan harus mempublikasikan pelaporan keuangan mereka kepada masyarakat secara tepat waktu agar informasi yang terkandung di dalamnya dapat segera digunakan oleh pihak-pihak yang membutuhkan (Syahresy, 2015).

5) Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Y)

Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (*timeliness*) diukur berdasarkan tanggal penyampaian laporan keuangan tahunan auditan ke Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK). Skala data diukur dengan menggunakan variabel *dummy* dengan kategori untuk perusahaan yang terlambat/ tidak tepat waktu (menyampaikan laporan keuangannya lebih dari 120 hari setelah tanggal laporan keuangan tahunan atau setelah tanggal 30 April) masuk kategori 1 dan untuk perusahaan yang memiliki ketepatan waktu

(menyampaikan laporan keuangannya kurang dari 120 hari setelah tanggal laporan keuangan tahunan atau sebelum tanggal 30 April) masuk kategori 0.

1.6 Jenis Dan Sumber Data

1.6.1 Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif adalah data dalam bentuk angka yang dapat dinyatakan dan diukur dengan satuan hitung atau data kuantitatif yang diangkakan (Sugiyono, 2014:14), dimana dalam penelitian ini berupa tanggal laporan keuangan auditan yang telah dipublikasikan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016.

Data kualitatif adalah data yang dapat dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat, skema, dan gambar (Sugiyono, 2014:14), dimana dalam penelitian ini yaitu nama-nama perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016.

1.6.2 Jenis Data Menurut Sumbernya

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan auditan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2016 melalui *website* www.idx.co.id.

1.7 Populasi, Sampel dan Metode Penentuan Sampel

Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2012-2016. Proses penentuan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu metode penelitian sampel dengan pertimbangan tertentu, dimana anggota-anggota sampel akan dipilih sedemikian rupa sehingga sampel yang dibentuk tersebut akan dapat mewakili sifat-sifat poulasi (Sugiyono, 2010).

Adapun kriteria perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah :

- 1) Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan mempublikasikan laporan keuangannya pada tahun 2012-2016.
- 2) Periode pelaporan keuangan berdasarkan pada tahun kalender yang berakhir pada 31 Desember.
- 3) Menerbitkan laporan keuangan auditan yang dipublikasikan selama tahun 2012-2016 secara berturut-turut.
- 4) Laporan Keuangan menggunakan mata uang rupiah.

1.8 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode observasi non partisipan, dimana peneliti tidak ikut terlibat secara langsung dan hanya sebagai pengamat independen (Sugiyono, 2014: 204). Data yang diamati dalam penelitian ini yaitu *annual report* dan laporan keuangan auditan yang bersumber dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

1.9 Teknik Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik. Regresi logistik merupakan suatu model regresi yang telah mengalami modifikasi, sehingga karakteristiknya tidak sama lagi dengan model regresi sederhana atau berganda. Oleh karena itu penentuan signifikansinya secara statistik berbeda. Pengujian hipotesis dilakukan secara multivariate dengan menggunakan regresi logistik. Metode ini digunakan karena variabel dependennya bersifat kategorikan (nominal) dan variabel independennya kombinasi antara metrik dan non metrik. Regresi logistik digunakan untuk menguji apakah variabel-variabel

profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur kepemilikan, leverage dan umur perusahaan mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan (Imam Ghazali, 2011).

Regresi logistik tidak memiliki asumsi normalitas atas variabel bebas yang digunakan dalam model, artinya variabel penjelasnya tidak harus memiliki distribusi normal. Linear maupun varian yang sama dalam setiap group. Dalam penelitian ini, variabel terkatnya merupakan variabel *dummy* sedangkan variabel bebasnya adalah campuran.

1.10 Menilai Kelayakan Model Regresi (*Goodness of Fit*)

Analisis pertama yang dilakukan adalah menilai kelayakan model regresi logistik yang akan digunakan. Pengujian kelayakan model regresi logistik dilakukan dengan menggunakan *Goodness of fit test* yang diukur dengan nilai *Chi-Square* pada bagian bawah uji *Hosmer and Lemeshow*. Perhatikan output dari *Hosmer and Lemeshow* dengan hipotesis:

H_0 : Model yang dihipotesakan fit dengan data

H_1 : Model yang dihipotesakan tidak fit dengan data

Dasar pengambilan keputusan:

Perhatikan nilai *goodness of fit test* yang diukur dengan nilai *chi square* pada bagian bawah uji *Hosmer and Lemeshow* :

- a. Jika probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima
- b. Jika probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak

1.10.1 Menilai Keseluruhan Model (*overall model fit*)

Langkah selanjutnya adalah menguji keseluruhan model regresi (*overall model fit*). Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai antara *-2 Log Likelihood* (-2LL) pada awal (*Block Number* = 0) dengan nilai *-2 Log Likelihood* (-2LL) pada akhir (*Block Number* = 1).

Adanya pengurangan nilai antara -2LL awal dengan nilai -2LL pada langkah berikutnya menunjukkan bahwa model yang dihipotesakan fit dengan data (Ghozali (2001)). *Log Likelihood* pada *logistic regression* mirip dengan pengertian "*sum of squared error*" pada model regresi sehingga penurunan *Log Likelihood* menunjukkan model regresi yang baik

1.11 Uji Hipotesis

Pengujian koefisien regresi dilakukan untuk menguji seberapa jauh semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat. maka model analisisnya sebagai berikut :

$$\ln \frac{TL}{1-TL} = \alpha + \beta_1 ROA + \beta_2 ASSET + \beta_3 OWN + \beta_4 DER + \beta_5 AGE + e$$

Keterangan :

$\ln \frac{TL}{1-TL}$ = Ketepatan waktu pelaporan keuangan

α = konstanta

ROA = Profitabilitas (Return On Asset)

ASSET = Ukuran Perusahaan

OWN = Struktur kepemilikan

DER = *leverage (Debt to Equity)*

AGE = Umur Perusahaan

e = error